

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN ASET,  
*RISK* DAN *TANGIBILITY ASSET* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MEDIATING  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Disusun oleh :

**SALSA DILLA HAYATI LUBIS**

**2018/18059051**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN ASET,  
RISK DAN TANGIBILITY ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MEDIATING  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA

Nama : Salsa Dilla Hayati Lubis

TM/NIM : 2018/18059051

Jurusan : Manajemen

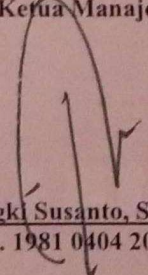
Keahlian : Keuangan

Fakultas : Ekonomi

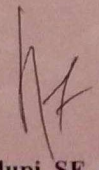
Padang, September 2022

Disetujui Oleh :

Mengetahui,  
Ketua Manajemen

  
Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D  
NIP. 1981 0404 200501 1 002

Pembimbing

  
Erni Masdupi, SE, M.Si. Ph.D CFP  
NIP. 1974 0424 199802 2 001



HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN ASET,  
*RISK* DAN *TANGIBILITY ASSET* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MEDIATING  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA

Nama : Salsa Dilla Hayati Lubis

TM/NIM : 2018/18059051

Jurusan : Manajemen

Keahlian : Keuangan

Fakultas : Ekonomi

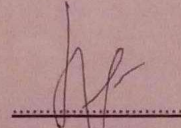
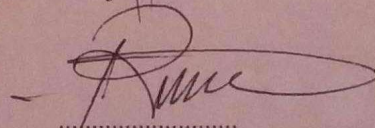
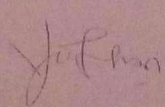
Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Manajemen S1

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

Padang, September 2022

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Erni Masdupi, SE, M.Si, Ph.D, CFP (Ketua)		 .....
Dr. Rosyeni Rasyid, SE, ME, CFP (Anggota)		 .....
Aimatul Yumna, SE, M.Fin, Ph.D (Anggota)		 .....

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Salsa Dilla Hayati Lubis  
TM/NIM : 2018/18059051  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan Sinembah/ 8 Juni 2000  
Jurusan : Manajemen  
Keahlian : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Pekan Selasa, Nagari Alam Pauh Duo, Kec. Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan  
No. Hp : 082251724271  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aset, *Risk* dan *Tangibility Asset* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediating pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar kepustakaan.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan



ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Agustus 2022

Penulis



Salsa Dilla Hayati Lubis  
Nim. 18059051

## ABSTRAK

**Salsa Dilla Hayati Lubis : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aset, *Risk* dan *Tangibility Asset* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediating pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
(2018/18059051)

**Dosen Pembimbing : Erni Masdupi, SE., M.Si., Ph.D., CFP**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh (1) profitabilitas, (2) likuiditas, (3) pertumbuhan aset, (4) *risk* dan (5) *tangibility asset* terhadap nilai perusahaan dan struktur modal sebagai variabel mediating pada nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga didapatkan 145 sampel (29 perusahaan - 5 tahun). Akan tetapi sampel akhir pada penelitian ini adalah 118 sampel karena adanya data outlier. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) menggunakan program IBM SPSS AMOS 21.0.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal dan profitabilitas (ROA), pertumbuhan aset (AG), *risk* (DOL) dan *tangibility asset* (TANG) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal. Selanjutnya struktur modal (DAR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas (ROA), pertumbuhan aset (AG) dan *tangibility asset* (TANG) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian struktur modal (DAR) tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), pertumbuhan aset (AG), *risk* (DOL) dan *tangibility asset* (TANG) terhadap nilai perusahaan karena pengaruh yang dihasilkan tidak signifikan.

Implikasi penelitian ini bagi perusahaan yaitu diharapkan dapat menjadi acuan perusahaan untuk memperhatikan variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan struktur modal. Sedangkan bagi para investor atau calon investor, diharapkan dapat menjadi bahan untuk pertimbangan sebelum melakukan investasi pada perusahaan, dan implikasi untuk akademis

yaitu diharapkan dapat menjadi bahan bacaan tambahan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dan nilai perusahaan.

**Kata kunci:** nilai perusahaan, struktur modal, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan aset, *risk*, *tangibility asset*.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aset, Risk dan Tangibility Asset Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediating pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program Strata satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dorongan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahaan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- a. Ibu Erni Masdupi, SE., M.Si., Ph.D CFP selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
- b. Ibu Dr. Rosyeni Rasyid, SE, ME, CFP selaku penguji I dan Ibu Aimatul Yumna, SE, M.Fin, Ph.D selaku penguji II yang telah memberikan saran perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- c. Bapak Abel Tasman, SE., MM selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menjalani perkuliahan.



- d. Kedua orang tua serta kakak dan adik-adik penulis yang selalu menjadi support system dan sumber semangat bagi penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
- e. Ravilqi, Vira, Anggi, Ade, Teguh, Irfan, Iqbal, Kiki dan Juju selaku teman penulis dari masa sekolah sampai saat ini yang selalu memberikan semangat kepada penulis selama perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
- f. Endang dan Nila selaku teman sekamar penulis serta teman-teman SweetKos71 yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
- g. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah memberikan dorongan dan dukungan serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang Bapak/Ibu berikan serta rekan-rekan berikan menjadi suatu nilai ibadah dan diberikan balasan dari Allah SWT. hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian	17
F. Manfaat Penelitian	19
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori	20
1. Teori Pendukung	20
2. Nilai Perusahaan	24
3. Struktur Modal	26
4. Profitabilitas	27
5. Likuiditas	28
6. Pertumbuhan Aset	30
7. <i>Risk</i> (Risiko Bisnis)	31
8. <i>Tangibility Asset</i> (Struktur Aktiva)	32
9. Hubungan Antar Variabel	33
B. Penelitian Terdahulu	40
C. Kerangka Konseptual	43
D. Hipotesis Penelitian	46
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian	49

B. Objek Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel	49
1. Populasi	49
2. Sampel	50
D. Jenis dan Sumber Data	51
1. Jenis Data	51
2. Sumber Data	51
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	52
1. Variabel Dependen (Y)	53
2. Variabel Mediating (Z)	54
3. Variabel Independen (X)	55
G. Teknik Analisis Data	58
1. Statistik Deskriptif	58
2. Uji Asumsi Klasik	58
3. Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> )	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	64
1. Pasar Modal Indonesia	64
2. Gambaran Umum Perusahaan Sektor Infrastruktur	66
B. Deskripsi Variabel Penelitian	67
C. Analisis Data	73
1. Uji Asumsi Klasik	73
2. Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> )	77
D. Pembahasan	88
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal	88
2. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal	90
3. Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal	92
4. Pengaruh <i>Risk</i> terhadap Struktur Modal	93
5. Pengaruh <i>Tangibility Assets</i> terhadap Struktur Modal	94
6. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	96



7. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	98
8. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	99
9. Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan	100
10. Pengaruh <i>Risk</i> terhadap Nilai Perusahaan	101
11. Pengaruh <i>Tangibility Asset</i> terhadap Nilai Perusahaan	103
12. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Struktur Modal	104
13. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Struktur Modal	106
14. Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Struktur Modal	107
15. Pengaruh <i>Risk</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Struktur Modal	109
16. Pengaruh <i>Tangibility Assets</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Struktur Modal	110
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan	113
B. Saran	116
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>119</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>124</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	42
Tabel 2. Kriteria Pengambilan Sampel	51
Tabel 3. Pengambilan Keputusan Autokorelasi	61
Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	68
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas	75
Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
Tabel 8. Standardized Regression Weight	78
Tabel 9. Standardized Effect	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	46
Gambar 2. Diagram Amos	77



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama Perusahaan Sampel	124
Lampiran 2. Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur	125
Lampiran 3. Struktur Modal Perusahaan Sektor Infrastruktur	126
Lampiran 4. Profitabilitas Perusahaan Sektor Infrastruktur	127
Lampiran 5. Likuiditas Perusahaan Sektor Infrastruktur	128
Lampiran 6. Pertumbuhan Aset Perusahaan Sektor Infrastruktur	129
Lampiran 7. <i>Risk</i> Perusahaan Sektor Infrastruktur	130
Lampiran 8. <i>Tangibility Asset</i> Perusahaan Sektor Infrastruktur	131
Lampiran 9. Data Statistik	132
Lampiran 10. Hasil Olah Data Statistik SPSS 25.0	135
Lampiran 11. Hasil Olah Data SPSS AmoS 21.0	141

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi ini, perusahaan di Indonesia harus mampu untuk selalu unggul dalam mengembangkan kemampuan perusahaannya dan juga harus mampu bertahan dalam kelangsungan hidup perusahaan untuk persaingan bisnis yang sangat tinggi. Pasar modal Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan yang meningkat ini dapat dilihat dari jumlah emiten dan investor yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang semakin bertambah banyak dari tahun ke tahun. Jumlah emiten di bursa efek Indonesia pada tahun 2020 meningkat 52 perusahaan, dimana pada tahun 2019 terdapat 668 perusahaan yang terdaftar dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 720 perusahaan. Total perusahaan pada tahun 2019 juga merupakan peningkatan dari tahun 2018, dimana pada tahun 2018 jumlah emiten di bursa efek Indonesia adalah sebanyak 619 perusahaan, ini berdasarkan data dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Indonesia juga tercatat sebagai negara dengan penambahan emiten terbanyak di Asia Tenggara dan total investornya juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dimana jumlah investor saham pada akhir 2020 telah mencapai 1.695.268 Single Investor Identification (SID).

Bursa Efek Indonesia memiliki beberapa sektor dan indeks yang telah bergabung di dalamnya. Perusahaan yang mencatat sahamnya di bursa efek Indonesia diklasifikasikan menjadi 10 sektor yaitu sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan, sektor infrastruktur dan transportasi, sektor keuangan, sektor manufaktur dan sektor perdagangan, jasa dan investasi. Pertumbuhan yang terjadi di bursa efek Indonesia terjadi hampir diseluruh sektor, salah satunya sektor yang banyak menarik investor adalah perusahaan sektor infrastruktur dan transportasi. Perusahaan sektor infrastruktur dan transportasi termasuk ke dalam perusahaan *non financial* yang menyediakan segala jenis fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Sektor ini mengalami peningkatan karena pada periode pemerintahan presiden Joko Widodo, sektor ini merupakan menjadi salah satu sektor yang mendapatkan perhatian khusus dari presiden. Karena adanya perhatian khusus dari pemerintah ini menjadi salah satu poin yang menarik minat investor untuk berinvestasi pada sektor infrastruktur.

Sektor infrastruktur dan transportasi merupakan perusahaan-perusahaan yang perkembangannya sangat pesat dan baik. Besarnya dana yang digelontorkan dalam pembangunan infrastruktur dan transportasi menjadi indikator bahwa suatu negara sangat berdedikasi dalam memberikan fasilitas terbaik bagi warganya. Indikator keberhasilan perekonomian di Indonesia sebagian besar terdapat pada sektor ini, dan



dengan pembangunan yang pesat dan berkembang menjadikan sektor ini salah satu pendorong bagi pemasukan negara sebagai pendukung pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Jakarta, 27/09/2021 Kemenkeu – Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa pembangunan infrastruktur berpotensi memberikan kontribusi pada pemulihan ekonomi yang lebih kuat dan sangat penting untuk mengatasi perubahan iklim. Selain itu juga investasi yang dilakukan saat ini dapat membentuk perekonomian nasional, lingkungan dan sosial dalam beberapa dekade. Ini beliau jelaskan pada saat menyampaikan pidato penutupan dalam Konferensi Internasional Tingkat Tinggi D20-LTIC yang dilakukan secara virtual pada jumat (24/09).

Pembangunan infrastruktur merupakan proiritas nasional di Indonesia. Menurut Menkeu Sri Mulyani hal ini sangat penting untuk meningkatkan akses masyarakat pada pelayanan dasar dan untuk meningkatkan produktivitas serta daya saing. Pemerintah telah mengalokasikan anggaran sekitar Rp 417 triliun untuk infrastruktur pada tahun 2021. Pembangunan dan transformasi infrastruktur di Indonesia bertujuan untuk mempercepat pembangunan di seluruh wilayah terutama di daerah 3T.

Sejak awal suatu perusahaan didirikan, para pimpinan sudah menetapkan maksud dan tujuan dari perusahaan. Salah satu tujuan dari perusahaan yaitu untuk meningkatkan atau mencari laba (*profit oriented organization*). Pada perusahaan yang sudah go public menurut para ahli keuangan, tujuan perusahaan tersebut tidak jauh berbeda dengan yang lain.

Artinya, semua perusahaan yang didirikan itu memiliki tujuan yang sama tetapi cara untuk mencapai tujuannya yang berbeda. Menurut Salvatore, tujuan dari perusahaan go public adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham dengan melalui peningkatan nilai perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2013) nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham perusahaan yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan juga merupakan persepsi bagi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan profitabilitas. Nilai perusahaan itu sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka dengan begitu kemakmuran pemegang saham juga akan ikut tinggi. Oleh karena itu, tercapai atau tidaknya tujuan tersebut bisa dilihat dan diukur melalui harga saham perusahaan dari waktu ke waktu. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi.

Kebijakan yang diambil oleh manajemen untuk upaya peningkatan kemakmuran pemegang saham membuat para investor merasa memiliki kepentingan dengan analisis nilai perusahaan, karena analisis tersebut memberikan informasi yang bermanfaat kepada investor dalam hal menilai prospek perusahaan di masa depan dalam menghasilkan keuntungan. Bagi perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik itu akan memberikan sinyal yang positif terhadap naiknya harga saham. Rasio keuangan digunakan oleh investor untuk mengetahui nilai suatu perusahaan. Rasio-rasio yang digunakan yaitu PER, PBV dan Tobins'Q. Rasio-rasio ini

memberikan indikasi bagi manajemen terkait penilaian investor terhadap kinerja perusahaan di masa lalu dan prospeknya di masa depan. Pengukuran nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan rasio Tobins'Q.

Menurut Yeni dan Mayliza (2017), rasio Tobins'Q dinilai dapat memberikan informasi yang paling baik karena rasio ini memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa saja dan ekuitas perusahaan saja tetapi seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar nilai Tobins'Q, maka itu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik, maka akan semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk memiliki perusahaan tersebut (Sukamulja, 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yolanda (2020) terkait nilai perusahaan pada sektor infrastruktur di Indonesia terlihat bahwa pada perusahaan yang dilakukan pengamatan secara rata-rata mengalami fluktuasi. Dari hasil pengamatan yang dilakukan untuk periode 2013-2020 terlihat bahwa pada tahun 2013-2015 perusahaan yang diamati dapat dikatakan sebagai *overvalued* yang artinya manajemen perusahaan berhasil mengelola aset perusahaan karena hasil dari rata-rata nilai perusahaannya bernilai lebih dari 1. Sedangkan untuk tahun selanjutnya perusahaan mengalami *undervalued* yang artinya manajemen perusahaan tidak berhasil dalam mengelola aset perusahaan. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Naqsyabandi (2015) bahwa Tobins'Q adalah rasio nilai perusahaan yang didapat dari nilai asetnya. Jika angka yang diperoleh lebih besar dari angka

sebelumnya maka berkemungkinan perusahaan mengelola aset-asetnya lebih baik dan juga dapat meningkatkan laba perusahaannya, dan begitu sebaliknya.

Nilai perusahaan akan meningkat ketika perusahaan menggunakan hutang dengan proporsi yang tinggi dengan adanya pajak di dalamnya, akan tetapi pada titik tertentu nilai perusahaan justru akan turun ketika proporsi hutang dalam struktur modal perusahaan meningkat. Seorang manajer keuangan harus mampu memutuskan struktur modal yang optimal yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Struktur modal merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong upaya dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal menjelaskan tentang pengambilan keputusan untuk pendanaan perusahaan. Struktur modal banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, di setiap negara memiliki faktor khususnya sendiri yang bisa mempengaruhi struktur modal secara langsung. Keputusan struktur modal secara langsung bisa berpengaruh terhadap besaran tingkat risiko yang akan ditanggung oleh pemegang saham dan juga besarnya tingkat pengembalian keuntungan yang diharapkan (Brigham dan Houston, 2013). Perusahaan harus berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk menetapkan struktur modal yang optimal bagi perusahaan karena struktur modal yang optimal akan meningkatkan laba perusahaan. Laba perusahaan ini memiliki kaitan yang erat dengan tujuan utama investor yaitu memperoleh keuntungan dividen. Sehingga apabila

terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan struktur modal suatu perusahaan akan sangat berdampak terhadap nilai perusahaannya.

Berdasarkan pada penelitian Yolanda (2020), yang mengamati struktur modal perusahaan sektor infrastruktur di Indonesia menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan pada periode 2013-2020 mengalami fluktuasi naik dan turun hampir di setiap tahunnya. Pada penelitian ini mengindikasikan bahwa struktur modal perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena tersebut, terlihat bahwa struktur modal merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perusahaan karena baik dan buruknya suatu struktur modal akan mempunyai pengaruh langsung terhadap posisi keuangan dan nilai perusahaan di mata investor. Perusahaan yang memiliki struktur modal yang tidak baik dan mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan yang bersangkutan. Struktur modal dalam penelitian ini juga akan digunakan sebagai variabel intervening atau variabel mediating untuk mengindikasikan pengaruh setiap variabel independen terhadap nilai perusahaan yang diteliti.

Terdapat beberapa faktor yang dinilai dapat mempengaruhi struktur modal dan nilai suatu perusahaan, yaitu profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan aset, *risk* dan *tangibility assets* (struktur aktiva). Faktor pertama yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah suatu rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba

melalui operasionalnya dengan menggunakan dana dari aset yang dimiliki perusahaan (Kusuma, 2012). Tingginya tingkat profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan cenderung lebih banyak menggunakan dana internal perusahaan, dikarenakan profitabilitas tinggi maka perusahaan akan bisa menyediakan laba ditahan dalam jumlah yang besar sehingga bisa menekan penggunaan hutang bagi perusahaan. Menurut Shapiro, *“profitabilitas rations measure managements objectiveness a indicated return on sales, assets and owners equity”* artinya, apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholders yang terdiri dari kreditur, supplier dan investor akan melihat sejauh mana perusahaan bisa menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, yang artinya adalah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti bahwa prospek perusahaan untuk masa depan dinilai juga semakin baik dan dengan begitu perusahaan juga akan dinilai baik di mata investor. Jika kemampuan perusahaan menghasilkan laba meningkat, maka akan meningkat juga harga sahamnya. Dengan begitu analisis profitabilitas ini memiliki pengaruh bagi para investor, karena alasan itu perusahaan berusaha keras dalam memaksimalkan sumber daya yang ada agar mencapai profit yang ditargetkan perusahaan guna memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wimelda dan Marlinah (2013) menyatakan bahwa

profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan semakin tinggi keuntungan yang didapatkan perusahaan berarti bahwa kebutuhan dana eksternal atau hutangnya juga semakin rendah sehingga semakin rendah struktur modalnya.

Faktor kedua yang mempengaruhi struktur modal dan nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan sebuah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas ini menjadi perhatian karena likuiditas memainkan peran penting dalam kesuksesan perusahaan (Owolabi, 2012). Perusahaan dengan likuiditas yang baik maka akan dianggap mempunyai kinerja perusahaan yang baik oleh investor. Ini akan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Likuiditas sendiri dapat diukur dengan menggunakan rumus *Current Ratio* yang merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar perusahaan. Aktiva lancar yang tinggi pada sisi lain bisa menurunkan produktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba karena terlalu banyak kas menganggur, sehingga akan menurunkan profitabilitas. Tetapi perusahaan yang memiliki likuiditas rendah juga akan sulit memenuhi kewajibannya sehingga akan berakibat pada berkurangnya kepercayaan pemegang saham (Husnan dan Pudjiastuti, 2012). Penelitian dari Mateev et al. (2013) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal, tetapi banyak peneliti yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal (Arosa et al., 2014; Aulovy & Hlavsa, 2013; Fauver & McDonald, 2015).



Faktor selanjutnya yang dinilai mempengaruhi struktur modal dan nilai perusahaan adalah pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset merupakan selisih antara jumlah aset yang dimiliki perusahaan periode ini dengan periode sebelumnya dan dibandingkan dengan aset periode sebelumnya. Semakin besar tingkat aset yang dimiliki perusahaan maka diharapkan hasil operasional perusahaan besar juga. Peningkatan aset perusahaan yang juga diikuti dengan peningkatan hasil operasional akan semakin menambah kepercayaan pihak luar atau investor terhadap perusahaan. (Suwera dan Dewi, 2016). Hal ini akan mendapatkan respon positif bagi para investor sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan harga saham, dan peningkatan tersebut juga akan berpengaruh pada naiknya nilai perusahaan tersebut.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan diantaranya oleh Saraswathi et al (2016) dan Novianto (2016) didapatkan hasil yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Meidiawati dan Mildawati (2016) menyatakan hasil yang berbeda yaitu pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ayuningrum (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi struktur modal dan nilai perusahaan adalah *risk* atau risiko bisnis. Dalam suatu perusahaan risiko bisnis akan meningkat jika perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi.

Perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi ada baiknya dalam menggunakan hutang lebih sedikit untuk menghindari terjadinya kebangkrutan. Perusahaan yang memiliki tingkat risiko tinggi akan cenderung menghindari penambahan pendanaan melalui modal asing dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat risiko yang rendah. Hasil penelitian sebelumnya membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki risiko bisnis harusnya menggunakan hutang yang lebih sedikit supaya terhindar dari risiko mengalami kebangkrutan.

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetia, dkk (2014) menyatakan bahwa risiko bisnis tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Terrania dan Wahidahwati (2020) menunjukkan bahwa risiko bisnis memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan dan Chang et al. (2014) dan Ibahim (2014) menunjukkan dalam penelitiannya bahwa risiko bisnis berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan.

Faktor terakhir yang dinilai dapat mempengaruhi struktur modal dan nilai perusahaan adalah *tangibility assets* atau struktur aktiva. Struktur aktiva merupakan salah satu variabel penting dalam keputusan pendanaan perusahaan karena aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dapat dijadikan collateral bagi pihak investor yang akan melakukan investasi (Joni dan Lina, 2012). Perusahaan yang tidak memiliki aktiva yang dapat digunakan sebagai collateral atau jaminan dalam melakukan pinjaman maka perusahaan tersebut akan cenderung untuk menggunakan hutang dalam jumlah yang

besar. Struktur aktiva juga dapat mempengaruhi fleksibilitas suatu perusahaan dalam menentukan alternatif pendanaan eksternalnya karena dianggap memiliki tingkat risiko kebangkrutan yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki rasio aset tetap yang rendah.

Perusahaan yang memiliki aset yang besar merupakan suatu perusahaan yang mapan, hal ini akan membuat rasa aman bagi kreditur/investor dalam meminjamkan modalnya apabila terjadi *financial distress*. Memiliki aktiva berwujud yang dalam jumlah besar dapat memberikan keuntungan dalam segi perpajakan karena adanya biaya depresiasi atas aktiva berwujud yang bisa mengurangi penghasilan kena pajak (*non debt tax shield*). Aktiva tetap dapat dijadikan jaminan karena dapat mereduksi biaya dari kesulitan keuangan dan akan semakin meningkatkan kapasitas tingkat hutang yang dapat menguntungkan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Utama (2014) dan Bayunitri dan Malik (2015) mengungkapkan bahwa tangibility berpengaruh positif terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Jeni dkk (2014), Chaerunnisa dan arah (2014) menyatakan bahwa tangibility tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Dari beberapa penelitian ini terlihat bahwa masih terdapat perbedaan hasil (*research gap*) antara peneliti satu dengan yang lainnya. Perbedaan ini terjadi disebabkan oleh perbedaan jumlah populasi, metode penggunaan sampel dan tempat penelitian yang berbeda.

Pada penelitian ini digunakan struktur modal sebagai variabel intervening atau variabel mediating, bertujuan untuk mengindikasikan pengaruh setiap variabel independen terhadap nilai perusahaan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2019) variabel intervening atau mediating merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung yang tidak dapat diamati dan diukur secara langsung. Variabel mediasi muncul sebagai fungsi dari variabel independen yang beroperasi dalam situasi apapun dan membantu untuk membuat konsep dan menjelaskan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependennya.

Dari latar belakang yang dijelaskan, dengan mengetahui bagaimana pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan aset, *risk* dan *tangibility asset* terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan struktur modal sebagai variabel mediating, diharapkan akan dapat membantu perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan pada sektor infrastruktur. Sesuai dengan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN ASET, *RISK* DAN *TANGIBILITY ASSET* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MEDIATING PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Para investor sebelum menginvestasikan dananya kepada suatu perusahaan, mereka akan melakukan berbagai pertimbangan yang salah satunya adalah melihat nilai perusahaan yang bersangkutan. Apakah perusahaan tersebut bisa menjamin kesejahteraan para pemegang sahamnya. Tetapi pada kenyataannya masih ada perusahaan di sektor infrastruktur yang tergolong rendah dan bahkan ada yang tergolong *undervalued*.
2. Adanya banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan struktur modal, diantaranya yaitu profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan aset, risiko bisnis dan *tangibility asset*.
3. Adanya perbedaan dari hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dan nilai perusahaan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini memberikan batasan-batasan mengenai masalah yang bertujuan agar penelitian dapat dilakukan secara terarah dan memperoleh hasil dan manfaat yang sebaik-baiknya.

Penelitian ini terarah pada pengujian mengenai adanya pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan aset, *risk* dan *tangibility asset*

terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediating pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap struktur modal pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap struktur modal pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Bagaimana pengaruh *Risk* terhadap struktur modal pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Bagaimana pengaruh *Tangibility Asset* terhadap struktur modal pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
6. Bagaimana pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
7. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
8. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

9. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
10. Bagaimana pengaruh *Risk* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
11. Bagaimana pengaruh *Tangibility Asset* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
12. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi Struktur Modal pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
13. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi Struktur Modal pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
14. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi Struktur Modal pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
15. Bagaimana pengaruh *Risk* terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi Struktur Modal pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
16. Bagaimana pengaruh *Tangibility Asset* terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi Struktur Modal pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?



## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, diambil tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap struktur modal pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap struktur modal pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Risk* terhadap struktur modal pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Tangibility Asset* terhadap struktur modal pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
8. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

9. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
10. Untuk menganalisis pengaruh *Risk* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
11. Untuk menganalisis pengaruh *Tangibility Asset* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
12. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi struktur modal pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
13. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi struktur modal pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
14. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi struktur modal pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
15. Untuk menganalisis pengaruh *Risk* terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi struktur modal pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
16. Untuk menganalisis pengaruh *Tangibility Asset* terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi struktur modal pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, bagi :

1. Investor dan calon investor, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada perusahaan bersangkutan.
2. Perusahaan, sebagai bahan untuk melihat faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap struktur modal dan terhadap nilai perusahaan.
3. Akademisi, sebagai bahan tambahan pengetahuan yang berkaitan dengan struktur modal dan nilai perusahaan.
4. Peneliti, sebagai tambahan ilmu dalam manajemen keuangan dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.